

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Golden Farma yang dimulai pada tanggal 18 Oktober – 19 November 2021, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Selama kegiatan PKPA di Apotek Golden Farma calon Apoteker dibekali wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mengenai pengelolaan obat yang meliputi pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan, serta pencatatan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek dengan diberi gambaran secara nyata tentang peran dan fungsi serta tanggung jawab seorang Apoteker di Apotek.
2. Selama kegiatan PKPA di Apotek Golden Farma calon Apoteker mengetahui tugas dan tanggungjawab Apoteker yang dibutuhkan dalam kegiatan kefarmasian di Apotek dan mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien yaitu dengan melakukan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi), serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.
3. Selama kegiatan PKPA di Apotek Golden Farma calon Apoteker dipersiapkan untuk dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban secara professional, disiplin dan berwawasan luas dalam dunia kerja.
4. Selama kegiatan PKPA di Apotek Golden Farma calon Apoteker diberikan pengetahuan dalam *leadership*, manajemen keuangan, manajemen administrasi juga perlu dimiliki oleh seorang apoteker.

5. Banyak manfaat yang didapat oleh calon Apoteker pada kegiatan PKPA di Apotek Golden Farma seperti cara mengaplikasikan ilmu teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya, menumbuhkan rasa percaya diri hal ini membantu meningkatkan *soft skill* calon Apoteker dalam memberikan pelayanan kepada pasien dengan baik dan benar.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Golden Farma sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan selalu membekali diri dengan memperbaharui ilmu dan selalu belajar serta meningkatkan kemampuan dalam hal berkomunikasi dan meningkatkan rasa percaya diri saat memberikan pelayanna, Baik pelayanan konseling maupun swamedikasi.
2. Calon Apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di Apotek dan melakukannya dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.
3. Pengendalian sediaan farmasi di Apotek Golden Farma sudah baik dengan melakukan pencatatan sediaan obat yang habis atau stok menipis pada buku defecta setiap hari untuk mencegah terjadinya kekosongan obat serta melakukan pengecekan dan pengecek tanggal kadaluarsa obat untuk mencegah adanya produk yang terlewat masa kadaluarsanya sehingga mencegah terjadinya kerugian. Namun, alangkah lebih baik apabila dilakukan stock opname setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali untuk menghindari adanya selisih stok dan catatan untuk mengurangi kerugian apotek.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2020. *British National Formulary for Children*. Royal Pharmaceutical Society: London.
- BNF, 2021. *British National Formulary for Children*. Royal Pharmaceutical Society: London.
- BNFC, 2020. *British National Formulary for Children*. Royal Pharmaceutical Society: London.
- BPOM, 2016, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan, BPOM, Jakarta.
- BPOM, 2016. Peraturan Badan POM Nomor 7 tentang Pedoman Pengelolaan OOT. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- BPOM, 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan, Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, BPOM, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta.

- DrungBank, 2021. Metronidazol, diakses pada 21 November 2021, <https://go.drugbank.com/drugs/DB00916>.
- DrungBank, 2021. Ondansetron, diakses pada 21 November 2021, <https://go.drugbank.com/drugs/DB00904>.
- Graham, G.G., Davies, M.J., Day, R.O., Mohamudally, A., Scott, K.F., 2013. The modern pharmacology of paracetamol: therapeutic actions, mechanism of action, metabolism, toxicity and recent pharmacological findings. *Inflammopharmacology*. **21(3)**: 201-232  
<https://reference.medscape.com/drug/tylenol-acetaminophen-343346>, diakses 23 November 2021
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1175/MENKES/PER/VIII/2010 tentang izin produksi kosmetika
- Lacy, C.F., Amstrong, L.L., Goldman, M.P., dkk, 2009, *Drug Information Handbook*, Edisi 17, American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, G. K., dkk, 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1191/Menkes/Per/VII/2010 Tentang penyaluran alat kesehatan
- PERKI., 2013. *Pedoman Tatalaksana Dislipidemia*. Jakarta: Centra Communications.